

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada karyawan Dapur Film Jogja, diketahui bahwa Dapur Film Jogja menerapkan pola komunikasi yang terbuka secara keseluruhan baik komunikasi vertikal antara atasan dan bawahan maupun komunikasi horizontal sesama karyawan. Adapun kelebihan dari penerapan pola komunikasi tersebut adalah setiap orang yang tergabung di Dapur Film Jogja dapat dengan mudah menyampaikan dan menerima informasi melalui media komunikasi yang digunakan yaitu grup WhatsApp. Komunikasi vertikal berlangsung terbuka dan informal, begitu pun dengan komunikasi horizontal.

Selain itu terdapat kekurangan dalam pola komunikasi yang sudah diterapkan oleh Dapur Film Jogja yaitu tidak adanya pengatur arus komunikasi di dalam grup yang digunakan, sehingga informasi yang ada di grup tersebut menjadi tidak tertata dengan baik. Informasi yang ada di grup WhatsApp tersebut bisa saja terlupakan yang mana pada kemudian hari saat akan dibahas kembali sudah membahas hal lain. Upaya optimalisasi yang bisa dilakukan agar proses pertukaran informasi menjadi lebih efektif adalah dengan adanya pengatur arus informasi baik di dalam grup WhatsApp maupun informasi yang beredar secara langsung tatap muka.

## 5.2 Kritik dan Saran

Setelah melalui seluruh proses penelitian dan menganalisis data yang diambil di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran baik untuk perbaikan proses penelitian, hasil, maupun yang berkaitan dengan objek penelitian itu sendiri. Saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

### 1) Bagi Objek Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian, peneliti berharap keterbukaan komunikasi yang sudah diterapkan dapat terus dipertahankan dengan catatan memilih seseorang untuk mengatur dan mencatat informasi atau pembahasan di dalam grup WhatsApp yang digunakan sehingga informasi atau pembahasan akan lebih tertata dengan baik.

### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Teruntuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan yang dilakukan setelah penelitian ini yang berhubungan dengan pola komunikasi organisasi pada industri kreatif.